

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditur, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI,2009).

Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan. Selain itu, informasi tersebut sudah tidak *up to date* sehingga akan mengurangi nilai tambahnya bagi para pengguna informasi laporan keuangan tersebut.

Ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan diatur dalam Undang-undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Peraturan tersebut menyatakan

bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan keuangan tersebut kepada masyarakat. perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda (Purwati: 2006).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena: 1) Mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan, 2) Memenuhi hak investor publik yang menanamkan modal di perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera, 3) Meningkatkan good governance emiten di indonesia dan 4) Menjaga image atau citra perusahaan di mata publik (Sulistyo,2010). Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Penelitian mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik ini, telah banyak dilakukan dan berkembang baik di indonesia maupun di negara-negara lain. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kerugian perusahaan.

Hilmi dan Ali (2008) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan

publik dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan *leverage* keuangan, ukuran perusahaan dan opini akuntan publik tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dyer dan McHugh (1975) dalam Kadir (2011) meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti, pada penelitian Hilmi dan Ali (2008) dan Shaleh dan Susilowati (2004) ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan pada penelitian Oktorina dan Suharli (2005) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian tersebut, oleh karena itu penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut dengan menambahkan variabel penelitian dan menggunakan periode waktu yang belum pernah diteliti sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah, profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis umur perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kepemilikan publik yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi pembaca maupun peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi, dapat memberikan referensi dan kontribusi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Bagi Praktisi :
  - a. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya ketepatan waktu dalam melaporkan keuangan.
  - b. Bagi investor, hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang pentingnya tepat waktu dalam melaporkan keadaan keuangan perusahaan.
  - c. Bagi Peneliti yang akan datang, dapat membantu memberikan referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang mendukung.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Bandi dan Hananto (2002) menguji penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan (timeliness) dan hubungannya dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu untuk periode 1993 - 1998. Hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan besar dan kecil berbeda dari temuan empiris lainya dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan antara

pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh. Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang yaitu menguji ketepatan waktu pelaporan keuangan dan hubungannya dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu untuk periode 1993 – 1998 sedangkan penelitian yang saya lakukan sekarang menguji ketepatan laporan keuangan terhadap perusahaan Manufaktur yang bergerak di bidang perbankan.